BAB III
METODE PENELITIAN

3.1 METODE

Metode penelitian yang digunakan oleh penulis adalah metode deskriptif analisis. Metode Deskriptif Analisis merupakan metode penelitian dengan cara mengumpulkan data-data sesuai dengan yang sebenarnya kemudian data-data tersebut disusun, diolah dan dianalisis untuk dapat memberikan gambaran mengenai masalah yang ada (Sugiyono, 2008).

Metode deskriptif analisis merupakan pengembangan dari metode deskriptif, yakni metode yang mendeskripsikan gagasan manusia tanpa suatu analisis yang bersifat kritis. Sedangkan metode deskriptif analisis, seperti juga dikemukakan oleh Suriasumantri, yaitu metode yang dipergunakan untuk meneliti gagasan atau produk pemikiran manusia yang telah tertuang dalam bentuk media cetak, baik yang berbentuk naskah primer maupun naskah sekunder dengan melakukan studi kritis terhadapnya.

Fokus penelitian deskriptif analisis adalah berusaha mendeskripsikan, membahas, dan mengkritik gagasan primer yang selanjutnya dikonfrontasikan dengan gagasan primer yang lain dalam upaya melakukan studi yang berupa perbandingan, hubungan, dan pengembangan model.

Adapun pertimbangan untuk menggunakan metode deskriptif analisis adalah untuk menguraikan karakteristik tentang suatu keadaan pada waktu tertentu.

3.2 OBJEK PENELITIAN

Objek yang diteliti oleh penulis di sini adalah perbedaan makna kata *darake, mamire*, dan *zukume* pada kalimat-kalimat yang terdapat dalam buku *Donna Toki Dou Tsukau: Nihongo Hyougen Bunkei* (2007), *Kanzen Masutaa: Nihongo Nouryoku Shiken Bunpou Mondai Taisaku* (2007), *Nihongo Nouryoku Shiken Ikkyuu Taisaku Mondaishuu* (1995), *Gakushudo no Nouryoku Shiken Taisaku Nikyu* (2002), dan *Pataan de Manabu: Nihongo Nouryoku Shiken Ikkyuu Bunpou Mondaishuu* (2005); serta laman *Asahi Shinbun Digital*, *Ameblo,* dan *Infoseek*. Jumlah keseluruhan kalimat adalah 28 buah dengan rincian: 10 buah kalimat yang menggunakan kata *darake*, 9 buah kalimat yang menggunakan kata *mamire,* dan 9 buah kalimat yang menggunakan kata *zukume.*

3.3 TEKNIK PENGUMPULAN DATA

a. Studi Pustaka

Karena penulis menggunakan metode penelitian deskriptif, maka penulis mengumpulkan objek yang akan diteliti serta data-data yang diperlukan untuk mendukung penelitian melalui studi kepustakaan.

Studi kepustakaan adalah teknik pengumpulan data dengan mengadakan studi penelaahan terhadap buku-buku, literatur-literatur, catatan-catatan, dan laporan-laporan yang ada hubungannya dengan masalah yang dipecahkan. Studi kepustakaan merupakan langkah yang penting di mana setelah seorang peneliti menetapkan topic penelitian, langkah selanjutnya adalah melakukan kajian yang berkaitan dengan teori yang berkaitan dengan topic penelitian.

Sumber-sumber kepustakaan dapat diperoleh dari: buku, jurnal, majalah, hasil-hasil penelitian (tesis dan disertasi), dan sumber-sumber lainnya yang sesuai (internet, koran, dan sebagainya) (Nazir, 1998).

b. Validasi Data Angket

Selain melakukan studi kepustakaan, penulis juga melakukan validasi data menggunakan angket dengan responden seorang warga negara Jepang bernama Yasushi Aibe. Pengisian angket dilakukan untuk menguatkan hasil penelitian yang berupa perbedaan makna kata *darake, mamire,* dan *zukume* sebagai kata yang bersinonim, juga untuk mengetahui apakah kata *darake, mamire,* dan *zukume* dapat saling menggantikan posisinya atau tidak dalam kalimat bahasa Jepang.

Bukti pengiriman angket dan hasil pengisian angket dari saudara Yasushi Aibe melalui media social *facebook* terlampir.

3.4 TAHAP-TAHAP PENELITIAN

a. Tahap Persiapan

Menentukan objek penelitian yang akan diteliti. Dalam proses menentukan objek, penulis perlu mencari tahu tentang apa yang akan diteliti dari masalah-masalah atau kesulitan yang mungkin sering terjadi, dalam hal ini kaitannya dengan pembelajaran bahasa Jepang sebagai bahasa asing di Indonesia.

Setelah itu, membuat kerangka teori. Teori-teori yang mendasari masalah dan bidang yang akan diteliti dapat penulis temukan dengan melakukan studi kepustakaan. Informasi dapat diperoleh dari buku-buku

ilmiah, laporan penelitian, karangan-karangan ilmiah, tesis dan disertasi, peraturan-peraturan, ketetapan-ketetapan, buku tahunan, ensiklopedia, dan sumber-sumber tertulis baik tercetak maupun elektronik lain.

b. Tahap Pelaksanaan

Dalam tahap ini, penulis melakukan penelitian yang relevan. Sebelumnya, perlu dikaji lebih dalam apakah ada yang sudah melakukan penelitian yang serupa atau hamper sama dengan penelitian yang akan dilakukan. Kalaupun sudah ada, jabarkan secara ringkas temuan yang sudah ada tersebut sehingga menjadi dasar perbandingan bagi penelitian yang dilakukan.

c. Tahap Pengolahan Data

Langkah-langkah yang dilakukan dalam penganalisisan sinonim berdasarkan pendapat Sutedi (2004) adalah sebagai berikut:

a) Menentukan objek yang akan diteliti
b) Mencari literatur yang tepat
c) Mengumpulkan *Jitsurei*

Jitsurei bisa diperoleh dari tulisan ilmiah, buku-buku cerita, novel-novel, atau dari surat kabar.

d) Mengklasifikasikan setiap *Jitsurei*

Dalam pengklasifikasian setiap contoh kalimat ke dalam beberapa kelompok atau kategori tertentu, bisa dilakukan menurut pertimbangan penelitian. Misalnya, dengan melihat subjek, predikat, partikel, atau situasinya.

e) Membuat pasangan kata yang akan dianalisis

Karena yang akan diteliti adalah kata *darake, mamire*, dan *zukume*, penulis akan memasangkan ketiga kata tersebut dalam kalimat bahasa Jepang dan mencari tahu apakah ketiganya bisa saling menggantikan posisinya atau tidak dalam kalimat bahasa Jepang.

f) Melakukan analisis

Hal-hal yang harus diperhatikan ketika menganalisis makna kata, antara lain sebagai berikut.

1) Dalam membandingkan *ruigigo* atau sinonim sebaiknya dalam satu kalimat yang sama, agar analisis terpusat pada objek tersebut.
2) Harus menyajikan kalimat yang benar (yang berpedoman pada *jitsurei*), dan kalimat yang salah (yang tidak gramatikal) untuk mencari perbedaannya.
3) Unsur yang dianalisis dapat berupa distribusinya, kelazimannya, nilai rasa yang disampaikannya, makna dasar dan makna perluasannya, serta ragam bahasa misalnya apakah ragam bahasa lisan atau tulisan, apakah bahasa formal, semi formal, atau bahasa akrab.

g) Membuat kesimpulan

Kesimpulan atau generalisasi dapat dibuat secara induktif.

d. Tahap Penulisan Laporan

Penulis membuat laporan hasil dari penelitian yang telah dilakukan.